

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Implementasi bimbingan penyuluhan pernikahan di KUA Kecamatan Pemalang dilakukan dengan metode tatap muka (*face to face*) dengan cara ceramah dan materi meliputi undang-undang pernikahan dan fiqh munakahat. Pelaksanaan bimbingan penyuluhan pernikahan belum sepenuhnya berjalan dengan baik dalam konteks menuju keluarga sakinah. Hal ini disebabkan karena materi bimbingan penyuluhan pernikahan hanya mencakup undang-undang pernikahan dan fiqh munaqahat. Dan metode yang digunakan kurang efisien dalam pelaksanaan bimbingan penyuluhan pernikahan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya peran penyuluh untuk mengatur dan mengendalikan proses bimbingan penyuluhan pernikahan. Dalam masyarakat seperti ini hubungan sosial hanya dilihat dari sudut kegunaan dan kepentingan semata. Keberadaan seseorang sangat ditentukan sejauh mana ia fungsional bagi orang lain. Karena itu, kemampuan seseorang secara individual sangat dibutuhkan.
- 2) Peran bimbingan penyuluhan pernikahan yang ada di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pemalang belum sepenuhnya dijalankan dengan baik, hal ini disebabkan karena: *Pertama*, pemberian bimbingan

penyuluhan pernikahan tidak mengacu kepada suatu pemberian pengetahuan yang memadai bagi calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan. Pemberian bimbingan harus dapat menyentuh aspek pemberian pengetahuan yang bermanfaat bagi calon pengantin untuk menata kehidupan keluarga yang akan dibentuk. *Kedua*, calon pengantin tidak dipetakan secara khusus dalam memberikan bimbingan penyuluhan pernikahan. Maka dari itu, peran bimbingan penyuluhan pernikahan di KUA Kecamatan Pemalang tidak sesuai dengan konsep bimbingan penyuluhan pernikahan bagi calon pengantin dalam menuju keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah.

## **B. Saran**

Setelah diambil kesimpulan seperti di atas, ada beberapa saran yang dapat diajukan kepada beberapa pihak. Saran terhadap pihak-pihak tersebut antara lain:

### **1. Calon Pengantin**

Diharapkan calon pengantin dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan penyuluhan pernikahan demi membangun keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Pengetahuan-pengetahuan yang telah diberikan kepada calon pengantin harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk kepentingan anggota keluarga dan masyarakat. Bimbingan penyuluhan pernikahan yang diberikan oleh pihak KUA Kecamatan Pemalang hanya upaya *preventif*

dan *educatif* dalam melaksanakan tugas dari pemerintah untuk memberdayakan masyarakat luas.

## 2. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pematang

Hendaknya kepala KUA mencari/merekrut pegawai KUA untuk ditempatkan pada jabatan penyuluh sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Bagaimanapun juga pelayanan kepada masyarakat khususnya kepada calon pengantin harus diutamakan demi membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Hal ini akan menjadi *giving of education* kepada masyarakat yang pada gilirannya akan membangun keluarga yang berkualitas.

## 3. Departemen Agama Kabupaten/Kota

Demi terciptanya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah, dan kelancaran dalam pelaksanaan bimbingan penyuluhan pernikahan, diharapkan departemen agama mengadakan pengawasan di setiap Kantor Urusan Agama (KUA) untuk melihat dan menilai proses bimbingan penyuluhan pernikahan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengawasan dari Departemen Agama Kabupaten/Kota, diharapkan keluhan-keluhan dari masyarakat khususnya calon pengantin dapat diadukan secara langsung kepada pengawas.

Selama ini pengawasan yang dilakukan oleh Departemen Agama Kabupaten/Kota hanya menyentuh pengawasan pelaksanaan nikah, belum mencakup pada proses bimbingan penyuluhan pernikahan yang dilakukan oleh pihak KUA.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, berkat petunjuk-Nya dan segala usaha, skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil totalitas kerja yang selama ini diupayakan dengan segala kemampuan. Namun demikian, sangatlah tidak pantas jika penulis *membusungkan dada* atas totalitas tersebut. Tentunya masih sangat banyak kekurangan yang ada diberbagai aspek, baik dari aspek materi, metodologi, maupun hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan guna menjadi bahan perbaikan. Penulis berharap buah kerja ini dapat bermanfaat bagi penulis secara khusus, dan bagi semua pada umumnya. Hanya kepada Allah SWT Dzat yang maha mengetahui, tempat untuk mengharap ridha dan petunjuk jalan yang lurus.